



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Profesionalisme Badan Pengawas, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung)

Ni Made Dessy Natalia*, I Made Wianto Putra dan Luh Kade Datrini

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

*dessyn57@gmail.com

Abstract

This study entitled "The Effect of Professionalism of the Supervisory Body, Individual Morality, Compensation Suitability and Organizational Commitment to the Tendency of Accounting Fraud (Empirical Study at LPDs in Mengwi District, Badung Regency), which aims to test empirically the effect of each variable, namely the Professionalism of the Supervisory Body, Individual Morality, Compensation Compensation and Organizational Commitment to Accounting Fraud Tendencies. The samples were determined by using purposive sampling method. The population in this study were 38 LPDs in Mengwi District, Badung Regency with a sample of 152 respondents. The method of analysis in this study is multiple linear regression analysis, with the form of the regression equation obtained $Y = 53.015 - 0.245X_1 - 0.211X_2 - 0.213X_3 - 0.273X_4$, which means that all regression coefficients affect the dependent variable (Y). The results of data analysis indicate that the professionalism of the supervisory body, individual morality, suitability of compensation and organizational commitment have a negative effect on the tendency of accounting fraud in LPDs in Mengwi District, Badung Regency.

Keywords: Supervisory Body Professionalism; Individual Morality; Compensation; Organizational Commitment; Accounting Fraud.

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Profesionalisme Badan Pengawas, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung), yang bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh masing-masing variabel yaitu Profesionalisme Badan Pengawas, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Penentuansampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 LPD di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung dengan sampel responden sebanyak 152 responden. Metode analisis dalam penelitian ini merupakan analisis regresi linear berganda, dengan bentuk persamaan regresi yang diperoleh $Y=53,015 - 0,245X_1 - 0,211X_2 - 0,213X_3 - 0,273X_4$ yang berarti seluruh koefisien regresi berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Hasil analisis data menunjukkan bahwa profesionalisme badan pengawas, moralitas individu, kesesuaian kompensasi dan komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

Kata Kunci: Profesionalisme Badan Pengawas; Moralitas Individu; Kompensasi; Komitmen Organisasi; Kecurangan Akuntansi.

How To cite:

Natalia, N. M. D., Putra, I. M. W., & Datrini, L. K. (2020). Pengaruh Profesionalisme Badan Pengawas, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 27-31. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2528.27-31>

I. PENDAHULUAN

Dunia akuntansi yang semakin berkembang tentunya memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat namun, pengaruh negatif tentunya akan ditimbulkan dari perkembangan tersebut

misalnya masalah kecurangan akuntansi (*fraud*) yang saat ini sudah menjadi pusat perhatian dari masyarakat. Kecurangan merupakan suatu bentuk penipuan atau penyalahgunaan kewenangan jabatan atau kekuasaan untuk kepentingan pribadi maupun orang lain. Seiring berjalannya waktu ada ditemukan Lembaga Perkreditan Desa di Bali yang melakukan kecurangan, hal ini tidak lepas dari pihak internal LPD yang melakukan penyalahgunaan kewenangan jabatan. Salah satu kasus kecurangan akuntansi terjadi di LPD Desa Adat Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

Berdasarkan issue yang ada yang melatar belakangi penelitian ini serta terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya dan terjadi kesenjangan (*research gap*) penelitian ini ditujukan dalam hal menguji kembali dari pengaruh “profesionalisme badan pengawas, moralitas individu, kesesuaian kompensasi dan komitmen organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi empiris pada LPD Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori agensi merupakan hubungan yang berdasarkan atas kontrak yang terjadi dalam perusahaan yaitu antara *principal* atau pemilik dan *agen* dalam hal ini selaku karyawan sebagai pelaku utama. Dalam hal ini Pegawai LPD selaku *agen* (pengelola keuangan) yang memiliki tanggung jawab untuk mengungkapkan segala aktivitas yang terjadi, agar dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat selaku (*principal*).

Kecurangan Akuntansi

Kecurangan atau *fraud* merupakan kesalahan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Dalam lingkup akuntansi, konsep kecurangan adalah penyelewengan dari ketentuan akuntansi yang diterapkan di perusahaan, kesalahan ini tentunya memberikan dampak yang buruk terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Badan Pengawas

Pengawasan Lembaga Perkreditan Desa dilakukan oleh Badan Pengawas yang diangkat dan diberhentikan oleh krama desa melalui paruman dan ditetapkan oleh Bupati atau Kepala Daerah. auditor yang bekerja dalam perusahaan atau organisasi memiliki tugas pokok melakukan audit dalam perusahaannya terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan, peraturan dan ketentuan dari manajemen puncak, pemerintah dan ikatan profesi dengan tujuan membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya agar memperoleh hasil yang efektif.

Moralitas Individu

Moral berasal dari bahasa Latin, yang dapat diartikan sebagai adat atau kebiasaan yang dimiliki oleh manusia itu sendiri. Menurut Kohlberg dalam (Nugroho, 2017) tahapan perkembangan moral merupakan ukuran dari tinggi rendahnya moral dari seseorang berdasarkan perkembangan penalaran moralnya.

Kesesuaian Kompensasi

Bagi karyawan kompensasi adalah hak yang diterima oleh karyawan atas jasa yang telah diberikan kepada entitas tempat ia bekerja, kompensasi yang diberikan ada yang bersifat tetap dan ada yang bersifat tidak tetap. Kompensasi merupakan balasan jasa yang harus diberikan perusahaan kepada karyawannya, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan (Kasmir, 2015).

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan sikap atau bentuk perilaku yang diberikan oleh karyawan kepada perusahaan berkaitan dengan loyalitas karyawan untuk mencapai tujuan dari perusahaan tempat ia bekerja. Komitmen organisasi merupakan tingkat sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi dan berniat mempertahankan keanggotaannya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut (Lubis, 2017).

III. METODE

Populasi yang digunakan sebesar 38 LPD di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, metode penentuan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* atau sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Objek penelitian adalah kepala LPD, sekretaris, bendahara, dan karyawan LPD pada masing-masing LPD di Kecamatan Mengwi yang sekaligus sebagai sampel dalam penelitian ini. Total responden keseluruhan sebanyak 152 orang. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dalam bentuk skala *likert*. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, serta menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji kelayakan model dan uji hipotesis serta diolah dengan menggunakan program SPSS 20.0

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profesionalisme Badan Pengawas	152	20	50	38,62	8,661
Moralitas Individu	152	24	60	44,51	10,853
Kesesuaian Kompensasi	152	20	50	36,95	8,367
Komitmen Organisasi	152	24	60	45,39	10,431
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	152	12	36	24,11	7,064
Valid N (listwise)	152				

Berdasarkan pada tabel 1, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi pada masing-masing variabel, sehingga mengindikasikan distribusi data yang baik.

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	4,21597691
Most Extreme Differences	Absolute	0,043
	Positive	0,043
	Negative	-0,033
Kolmogorov-Smirnov Z		0,525
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,946
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05 yaitu sebesar 0,946 dan dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profesionalisme Badan Pengawas	0,478	2,091
Moralitas Individu	0,446	2,243
Kesesuaian Kompensasi	0,452	2,214
Komitmen Organisasi	0,470	2,127

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian bebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5,579	1,074		5,197	0,000
Profesionalisme Badan Pengawas	-0,047	0,034	-0,159	-1,364	0,175
Moralitas Individu	0,000	0,028	-0,001	-0,007	0,994
Kesesuaian Kompensasi	-0,034	0,037	-0,113	-0,937	0,351
Komitmen Organisasi	0,019	0,029	0,077	0,656	0,513

a. Dependent Variable: RES_2

Berdasarkan hasil pada tabel 4 dengan menggunakan *uji glesjer*, menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga model regresi pada penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Models	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	53,015	1,815		29,207	0,000
Profesionalisme Badan Pengawas	-0,200	0,058	-0,245	-3,444	0,001
Moralitas Individu	-0,137	0,048	-0,211	-2,862	0,005
Kesesuaian Kompensasi	-0,180	0,062	-0,213	-2,915	0,004
Komitmen Organisasi	-0,185	0,049	-0,273	-3,809	0,000

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 5 dapat ditulis persamaan regresi linear bergandanya ialah: $Y = 53,015 - 0,245X_1 - 0,211X_2 - 0,213X_3 - 0,273X_4$

Persamaan regresi linear ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai $X_1 = -0,245$ memiliki arti bahwa apabila profesionalisme badan pengawas meningkat dan variabel lainnya tetap, maka profesionalisme badan pengawas akan cenderung menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi
2. Nilai $X_2 = -0,211$ memiliki arti bahwa apabila moralitas individu meningkat dan variabel lainnya tetap, maka moralitas individu akan cenderung menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi
3. Nilai $X_3 = -0,213$ memiliki arti bahwa apabila kesesuaian kompensasi meningkat dan variabel lainnya tetap, maka kesesuaian kompensasi akan cenderung menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi
4. Nilai $X_4 = -0,273$ memiliki arti bahwa apabila komitmen organisasi meningkat dan variabel lainnya tetap, maka komitmen organisasi akan cenderung menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,802 ^a	0,644	0,634	4,273

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai $R^2 = 63,4\%$, yang berarti bahwa sebesar 63,4% variabel terikat dipengaruhi oleh vadan bebas dan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini mempengaruhi sebesar 36,6%

Tabel 7
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4851,155	4	1212,789	66,425	0,000 ^b
Residual	2683,944	147	18,258		
Total	7535,099	151			

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 7 yang menunjukkan bahwa nilai F sebesar 66,425 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini kurang dari 0,05. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan variable bebas mempengaruhi variable terikat.

Tabel 8
Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	53,015	1,815		29,207	0
Profesionalisme Badan Pengawas	-0,2	0,058	-0,245	-3,444	0,001
Moralitas Individu	-0,137	0,048	-0,211	-2,862	0,005
Kesesuaian Kompensasi	-0,18	0,062	-0,213	-2,915	0,004
Komitmen Organisasi	-0,185	0,049	-0,273	-3,809	0

Hasil uji t pada tabel 8 menunjukkan bahwa variabel profesionalisme badan pengawas, moralitas individu, kesesuaian kompensasi dan komitmen organisasi memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 hal ini berarti keempat hipotesis diterima dan berpengaruh negatif secara parsial terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung

V. SIMPULAN

Hasil dari pengujian analisis data beserta pembahasannya maka dapat ditarik simpulan yaitu profesionalisme badan pengawas, moralitas individu, kesesuaian kompensasi dan komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada LPD Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek)*. Depok: Rajawali Pers.
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, F. Q. (2017). *Pengaruh Moralitas Individu Dan Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif Di Perusahaan Dengan Tingkat Pemahaman Kode Etik Akuntan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/55596/>